

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsumsi dan investasi merupakan dua hal yang saling berkaitan karena setiap orang dihadapkan dengan pilihan tersebut. Konsumsi dibutuhkan untuk kelangsungan hidup seseorang dimasa sekarang, mendatang, dan seterusnya. Dengan kita mengeluarkan uang untuk mengkonsumsi kebutuhan sehari-hari maka kita juga dihadapkan dengan pilihan untuk berinvestasi sebagai komitmen untuk menanamkan jumlah uang atau modal di masa sekarang yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan kekayaan di masa yang akan datang. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan dijadikan pertimbangan dalam berinvestasi seperti tingkat pengembalian yang diharapkan, tingkat risiko, dan jumlah dana yang diinvestasikan. Investasi pada umumnya dilakukan dalam bentuk real seperti tanah, bangunan, emas dan mesin tetapi ada juga dalam bentuk finansial seperti desposito, saham dan obligasi.²

Orang yang melakukan investasi (pemodal) dinamakan investor. Tujuan utama investor menanamkan modal dalam bentuk saham ialah untuk meningkatkan keuntungan dan kekayaan yang ingin dicapai melalui pengembalian saham (*return* saham).³ *Return* saham merupakan laba atau keuntungan atau profit yang dapat diperoleh dan dinikmati oleh pemodal atas investasi saham yang telah dilakukan. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi dan return ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang. Dalam pemilihan saham pada perusahaan setiap investor diharuskan untuk memilih secara lebih efisien dan mengurangi resiko yang muncul sehingga diperlukan informasi tentang saham

² Enduardus Tandellin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, (Edisi Pertama Kanesusius : Yogyakarta, 2010) hlm. 5

³ Nathania Valentine B & Endang Tri W, Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, leverage, Profitabilitas, Aktivitas dan Pasar Terhadap *Retrun saham* (Studi Kasus : Perusahaan Consumer Goods Periode 2012-2016), *Diponegoro Journal of Managemen*, Vol. 7, (Universitas Diponegoro: Semarang,2018) hlm. 2

pada perusahaan yang diincar. Perusahaan yang kondisi sahamnya sudah sangat stabil dapat menjamin kepastian keuntungan yang relatif stabil bagi investor.⁴

Return saham merupakan tingkat pengembalian saham atas penginvestasian oleh investor. Secara teori semakin tinggi tingkat *return* yang diharapkan maka semakin tinggi pula tingkat risiko yang dihadapi dan demikian pula sebaliknya. Sehingga diteliti dengan mengambil data pada Sektor Keuangan karena kebanyakan sahamnya masih aktif di Bursa Efek Indonesia dan lebih melekat pada perekonomian masyarakat. *Return* saham yang diterima dapat berupa dua jenis yaitu capital gain dan deviden tunai. *Capital gain* yang diperoleh merupakan selisih harga antara harga jual (*sell*) dan harga beli (*buy*) suatu saham. Jika harga jual tersebut lebih rendah dari harga beli maka investor mendapatkan *capital loss* atau kerugian. Sedangkan, deviden tunai merupakan cerminan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Pembagian deviden yang diterima sesuai dengan presentase kepemilikan saham.⁵

Berdasarkan *return* saham yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia sampai dengan 31 Desember 2020 selama tiga tahun berturut-turut perusahaan Sektor keuangan merupakan kelompok perusahaan industri jasa yang sudah masuk dalam perusahaan publik yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dibagi menjadi beberapa sub sektor, diantaranya meliputi sub sektor bank, sub sektor lembaga pembiayaan, sub sektor perusahaan efek, sub sektor asuransi dan sub sektor lainnya. Sektor keuangan terutama perbankan memiliki peran yang sangat vital dalam menjaga kestabilan perekonomian di dalam suatu negara. Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang berada di sektor keuangan yang memiliki peran sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yakni pihak yang berlebih dana dengan pihak yang kekurangan dana. Di Indonesia pengawasan perbankan dilakukan dengan sangat ketat oleh lembaga-lembaga

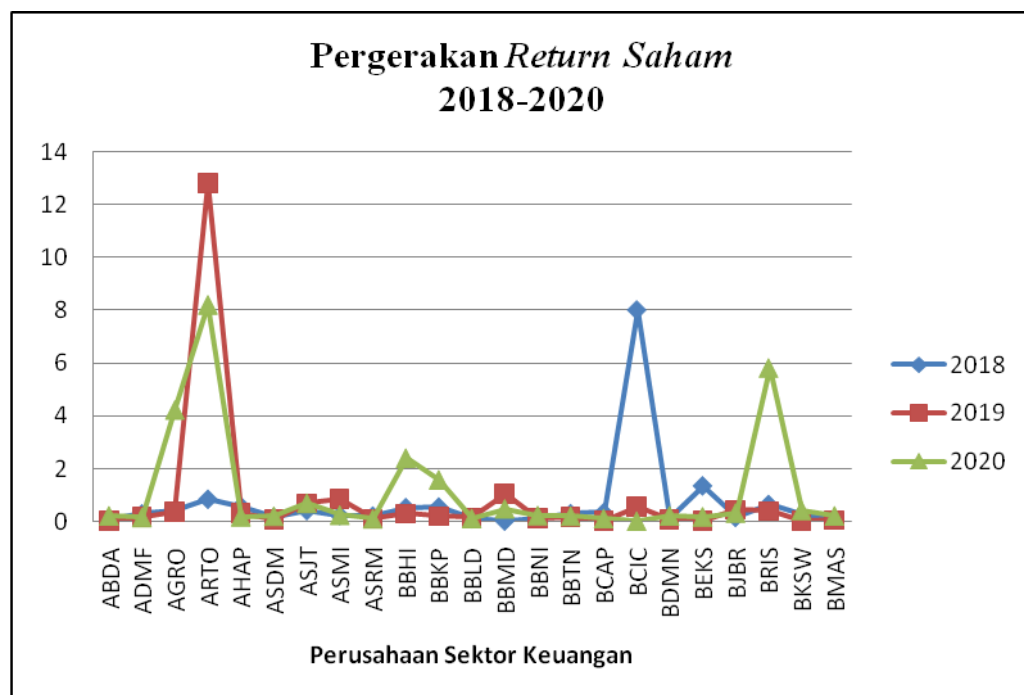
⁴ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedelapan* (BPFE Universitas Gajah Mada : Yogyakarta, 2013) hlm. 7

⁵ Martalena dan Maya malinda, *Pengantar Pasar Modal*, (Andi: Yogyakarta, 2011) hlm. 2

tertentu, diantaranya dilakukan oleh bank Indonesia sebagai Bank Sentral, OJK (Otoritas Jasa Keuangan), BAPEPAM-LK (Badan Pengawas Pasar Modal), LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) dan Dirjen Pajak. Pengawasan perbankan yang ketat diharapkan perbankan dapat menjalankan fungsinya berdasarkan pada prinsip-prinsip kehati-hatian (*prudential Banking*). Penerapan prinsip ini menyebabkan kebijakan yang dimiliki oleh perbankan menjadi ketat dalam melaksanakan aktivitas operasional perusahaan.⁶

Berikut ini peneliti sajikan Data *Return* saham dari beberapa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Tabel 1.1: Return Saham Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020



Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat pergerakan *Return* saham Perusahaan Sektor Keuangan selama tiga tahun berturut-turut mengalami fluktuasi tetapi trendnya cenderung meningkat. Rata-rata return pada tahun 2018 menurun menjadi 0,2885 sedangkan tahun 2019 mengalami peningkatan kembali menjadi 12,821. Maka dari itu, belum cukup jika hanya melihat data

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan keuangan* (PT Raja Grafindo Persada : Jakarta) hlm. 67-68

historis ini untuk dijadikan pedoman memprediksi nilai *return* saham yang dapat diberikan perusahaan kepada calon investornya. Karena adanya pergerakan tingkat pengembalian tersebut yang akan mempengaruhi investasi dalam menentukan prospek investasinya.

Penyebab perubahan *return* saham yang mengalami fluktuasi dipengaruhi oleh faktor internal disebut juga faktor fundamental yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan tersebut sehingga dikatakan penting bagi investor dan perusahaan. Pengaruh faktor fundamental yang dapat mempengaruhi fluktuasi *return* saham di sektor keuangan dapat diketahui dengan melakukan analisis fundamental. Bagi perusahaan-perusahaan yang *go public* diharuskan menyertakan rasio keuangan yang relevan. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham antara lain Profitabilitas, Lavarage dan Likuiditas.⁷

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan meningkatnya laba perusahaan, maka harga saham akan meningkat dan dengan begitu *return* yang didapat juga semakin besar. Hal ini dapat memberikan sinyal kepada investor untuk memiliki saham tersebut sehingga *return* saham meningkat.⁸ ⁹Dalam penelitian ini profitabilitas diprosikan dengan *Return on Asset* (ROA). ROA mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif suatu perusahaan menggunakan aktivasnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan meningkatnya ROA maka profitabilitas dari perusahaan semakin baik sehingga perusahaan mendapat *retrun* yang tinggi. Hal ini mendukung penelitian dari Prihantini (2009), Subalno (2009), Putu Suryani dan Gede Mertha (2016), Dewi Merlina dan Eka Nurmala Sari (2009), Putu Eka Dianti (2016), dan Yeni Puspitasari (2017)

⁷ Mohammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Erlangga : Jakarta, 2006) hlm. 143

⁸ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat BPFE Univeritas Gadjah Mada : Yogyakarta, 2010. hlm. 122

⁹ *Ibid*, hlm. 120

yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap return saham.¹⁰

Leverage menggambarkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Ketika jumlah utang mengalami peningkatan yang cukup besar, maka tingkat *leverage* akan menurun hal tersebut akan berdampak dengan menurunnya nilai (return) saham perusahaan. Hal ini membuat investor tidak tertarik untuk memiliki saham perusahaan karena return yang diharapkan akan sedikit. *Leverage* dalam penelitian ini dapat diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER). DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan seluruh ekuitas serta mampu memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan resiko keuangan perusahaan. Investor biasanya menghindari saham yang memiliki DER yang tinggi karena itu mencerminkan resiko perusahaan yang relatif tinggi. Hal ini mendukung dari penelitian Prihartini (2009) yang menyatakan bahwa *leverage* mempengaruhi return saham namun tidak mendukung hasil penelitian dari Subalno (2009), Aditya dan Isnurhadi (2013), Putu Suryani dan Gede Mertha (2019), Putu Eka Dianti (2016) dan Nathania Valentine Boentoro dan Endang Tri Widyarti (2018) dan Yeni Puspitasari (2017) yang menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap return saham.¹¹

Likuiditas mencerminkan kemampuan finansial dari suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial pada jangka waktu pendek yang jatuh tempo.¹² Semakin besar kewajiban yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham. Hal ini dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga dapat

¹⁰ Ratna Prihartini, Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR Terhadap Return Saham (Studi kasus Saham Industri Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2006), Tesis, (Universitas Diponegoro : Semarang, 2009) hlm. 15

¹¹ Subalno, Analisis pengaruh Faktor Fundamental dan Kondisi Ekonomi Terhadap Return Saham (Studi kasus pada perusahaan otomotif dan komponen yang listed d BEI periode 2003-2007), Tesis, (Universitas Diponegoro : Semarang, 2009) hlm. 18

¹² Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat BPFE Univeritas Gadjah Mada : Yogyakarta, 2010. hlm. 116

meningkatkan return saham. Dalam penelitian ini likuiditas diproksikan dengan *current ratio* (CR). CR digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini mendukung dengan penelitian dari Prihartini (2009) yang menyatakan bahwa likuiditas mempengaruhi return saham namun tidak mendukung hasil penelitian dari Subalno (2009), Aditya dan Isnurhadi (2013) dan ¹³Putu Suryani dan Gede Mertha (2019), Nathania Valentine Boentaro dan Endang Tri Widyarti (2018), dan Yeni Puspitasari (2017) yang bahwa likuiditas tidak mempengaruhi return saham.¹⁴

Ukuran Perusahaan merupakan adalah skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total asset perusahaan, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran Perusahaan merupakan gambaran kemampuan finansial perusahaan dalam satu periode tertentu. Apabila perusahaan semakin besar maka semakin besar dana yang akan dikeluarkan. Ukuran perusahaan yang besar dianggap sebagai suatu indikator yang menggambarkan tingkat risiko bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan diukur dari *total asset* (TA) yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relatif lebih stabil dan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki total aset sedikit atau rendah. Pada penelitian ini Nurhidayah (2013) serta Zulfa (2013) menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun hasil penelitian dari Ellu dan Isnurhadi (2016)

¹³ Putu Suryani dan Gede Mertha, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Lverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap return Saham pada Perusahaan Food and Beverage, Jurnal Manajemen, Vol.8, No.2;ISSN 7892-7921, (Univeristas Udayana: bali, 2013) hlm. 16

¹⁴ Ken Aditya dan Isnurhadi, Analisis Pengaruh Rasio Perputaran Total Aktiva, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, dan Ernings Per Share Terhadap Return saham perusahaan sektor infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2007-2011), *Jurnal Manajemen & bisnis Sriwijaya*. Vol. 11; ISSN 1412-4521. (Universitas Sriwijaya : Palembang, 2013) hlm. 18

serta Fathurrazak dan Asri (2017) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu Ukuran Perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada objek dan periode penelitian. Penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 hingga 2020. Dalam penelitian ini memilih objek penelitian pada perusahaan sektor keuangan ialah karena dalam perusahaan sektor keuangan memiliki saham yang aktif di perdagangan di bursa saham sehingga harga sahamnya juga bergerak aktif serta *return* saham. Selain itu juga perusahaan sektor keuangan memiliki tingkat perputaran yang cukup tinggi sehingga sumber pendanaan harus selalu tersedia secara tepat dan baik dalam hal kuantitas maupun waktu supaya aktivitas operasional dapat berjalan dengan baik.

Banyak penelitian empiris sebelumnya menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham, tetapi belum ada temuan empiris yang diperoleh dapat disepakati, hal ini disebabkan adanya perbedaan hasil beberapa faktor masih berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Oleh karena itu, penulis tertarik mengkaji dan meneliti ulang penelitian tersebut dengan judul : **“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham (Studi pada Perusahaan Sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020)”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah merupakan penjelasan mengenai kemungkinan-kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada terkait dengan pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun-tahun tertentu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang ini dijawab dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *retrun* saham perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Lverage berpengaruh terhadap *retrun* saham perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah Profitabilitas, *Lverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan adanya hal-hal yang dianggap perlu untuk diteliti lebih lanjut yang berhubungan dengan beberapa faktor yang mempengaruhi : Profitabilitas, *Lverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap *retrun* saham perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh Lverage terhadap *return* saham perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh Likuiditas terhadap *return* saham perusahaan Sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *return* saham perusahaan Sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan dari penelitian ini, maka kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Informasi ini dapat digunakan untuk acuan perusahaan dalam menentukan return saham yang akan digunakan. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

2. Bagi Investor

Untuk dijadikan sumber informasi untuk memiliki investasi pada bursa saham. Dan dapat mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi return saham sehingga dapat sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan dijadikan landasan dan informasi untuk peneliti selanjutnya di masa yang akan datang dengan penelitian yang sama. Dan juga sebagai pemikiran dalam pengembangan akuntansi terutama yang berkaitan dengan bidang manajemen keuangan, khususnya teori yang berkaitan dengan analisis fundamental.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi kami seorang Mahasiswa sebagai peningkatan pengetahuan, dan pengembangan konsep yang berhubungan dengan bidang manajemen keuangan khususnya teori yang berkaitan dengan analisis fundamental. Dan juga dapat menambah pengetahuan tentang return saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana judul yang telah disebutkan, ruang lingkup dalam penelitian ini akan dilakukan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang telah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang diteliti yakni profitabilitas, *laverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, dan *return* saham sebagai variabel dependen. Sampel yang diambil oleh peneliti ini adalah perusahaan sektor keuangan.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu definisi operasional dan definisi konseptual. Berikut definisi operasional dan definisi konseptual.

1) Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati untuk mempermudah peneliti melakukan observasi secara cermat terhadap suatu obyek penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari Profitabilitas (X_1), Laverage (X_2), Likuiditas (X_3), dan Ukuran Perusahaan (X_4)

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama. Variabel terikat adalah yang dipengaruhi atau sebabkan oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Secara Konseptual

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini tentang “Pengaruh Profitabilitas, *Lverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, maka penulis untuk memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut :

- a. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Disini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dari aktiva yang digunakan.
- b. *Lverage* menggambarkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Disini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang membandingkan total hutang dengan ekuitas.
- c. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang atau kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Disini diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) yaitu rasio yang membandingkan semua aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan.
- d. Ukuran Perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran utuh secara menyeluruh mengenai penulisan penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi mengenai informasi dan materi serta hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian ini, adapun sistematika penulisan tersebut sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran atau latar belakang penelitian ini untuk selanjutnya disusun rumusan masalah dan diuraikan tentang tujuan serta manfaat penelitian, kemudian diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang menjadikan landasan yang berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang deskripsi objek penelitian dan hasil penelitian yang telah diuji menggunakan Eviews

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang telah diuji kemudian diinterpretasikan dan di analisis secara mendalam sesuai hasil uji.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini akan berisi tentang kesimpulan hasil analisis data yang diperoleh, keterbatasan penelitian dan saran-saran.